

FUNGSI STRATEGI RANTING MUHAMMADIYAH DALAM MENGELOLA PEMBINAAN PADA TINGKAT PENDIDIKAN

¹Bintang Defri Cahyani, ²Debora Tata Wibowo, ³Nita Wulandari, ⁴Evita Ayu Septiyaningrum, ⁵Mei Dian Irrawati, ⁶Maya Mukaramah

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ¹b100210263@student.ums.ac.id

Abstrak

Ranting ialah kedudukan yang penting pada sebuah organisasi dalam menyebarkan agama islam. Ranting ialah tingkatan yang paling rendah pada susunan organisasi muhammadiyah. Organisasi muhammadiyah merupakan organisasi yang mempunyai aktivitas dan tujuan yang positif yang mana organisasi tersebut bukan menjadi tujuan dasar namun sebagai tempat untuk mencapai sebuah keinginan sebuah organisasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu teknik pengumpulan data ialah cara yang paling efektif pada penelitian karena bertujuan untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan sebuah data melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan studi pustaka.ranting muhammadiyah juga bertugas menetapkan peraturan muhammadiyah, memimpin dan mengendalikan saat melakukan kebijaksanaan yang sudah diputuskan sehingga bisa memimpin dan meningkatkan aktivitas masyarakat sesuai pada otoritasnya.Muhammadiyah mengelola tingkat pendidikan SD,SMP Dan SMA. Pendidikan menurut bentuknya bisa dibedakan pada tiga hal. Pendidikan sebagai sebuah proses belajar dan mengajar, pendidikan sebuah karya ilmiah dan pendidikan sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses belajar karena pendidikan selalu menyangkut pada guru yang bertujuan sebagai sebuah kajian ilmiah karena pendidikan agar bisa menjadikan sebuah objek penelitian ilmiah. Pimpinan pada ranting muhammadiyah mempunyai tugas yang penting pada usaha pembinaan masyarakat. Fungsi ranting muhammadiyah dalam mengelola pendidikan dilaksanakan dengan strategi membagi tugas dan bertanggung jawab juga memberikan kepercayaan kepada para pihak sekolah dan memfasilitasi hubungan satu bidang kerja sekolah dengan sekolah lainnya. Faktor lainnya ialah mendukung dari dana yang cukup, jumlah siswa yang cukup dan banyaknya siswa yang ikut perlombaan.

Keywords: Strategi dan peran Ranting Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ranting ialah kedudukan yang penting pada sebuah organisasi dalam menyebarkan agama islam. Ranting ialah tingkatan yang paling rendah pada susunan organisasi muhammadiyah. Organisasi muhammadiyah merupakan organisasi yang mempunyai aktivitas dan tujuan yang positif yang mana organisasi tersebut bukan menjadi tujuan dasar namun sebagai tempat untuk mencapai sebuah keinginan sebuah organisasi. Tujuan dari muhammadiyah sebagai dakwah islam tujuan untuk memulainya agama islam maka tercapainya masyarakat yang sesuai dengan ajaran dari Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan merupakan hal utama yang memegang peran penting pada pengelolaan sumber daya manusia dan sebuah proses peningkatan kualitas pada diri seseorang. Salah satu masalah pada pendidikan ialah rendahnya tingkat pendidikan contohnya pendidikan SD dan SMP. Salah satu bentuk aktualisasinya pada hal ini ialah dibentuknya sebuah badan dinaungi oleh organisasi muhammadiyah yang dipercayai untuk memfasilitasi, mendukung dan memimpin semua tingkat pendidikan mulai dari TK,SD,SMP dan SMA. Tujuan dari pembentukan Ranting Muhammadiyah ialah meningkatkan tanggung jawab dan tugas para pengurus ranting muhammadiyah pada pengurusan disatuan pendidikan pada hal ini

dikususkan pada tingkat pendidikan SD. Ranting ialah kedudukan yang penting pada sebuah organisasi dalam menyebarkan agama islam. Ranting ialah tingkatan yang paling rendah pada susunan organisasi muhammadiyah.

Urgensi dan Rasionalisasi Kegiatan Penelitian

Pada dasarnya Ranting Muhammadiyah bergerak pada bidang sosialisasi seperti TK, SD, SMP, SMA, dan Universitas. Ranting Muhammadiyah juga memiliki wewenang kebijakan dalam organisasi Muhammadiyah sebagai pusat pimpinan daerah. Tak lain halnya, Ranting Muhammadiyah sebagai patokan dasar organisasi Muhammadiyah tempat untuk mencapai sebuah keinginan organisasi iuntuk mencapai tujuannya.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperjelas konsep dan fungsi

dari Ranting Muhammadiyah, serta menganalisis bagaimana program tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan sosialisasi dalam bermasyarakat di era modern

Telaah Pustaka

1) Kaderisasi

Kaderisasi merupakan sebuah proses seseorang yang dipercaya dan mampu melanjutkan dan melaksanakan tugas-tugas yang ada dalam suatu organisasi. Kaderisasi merupakan suatu yang penting dilakukan karena merupakan kesempatan melatih, membimbing, dan mempersiapkan calon-calon penurus sehingga organisasi tidak mengalami kemunduran.

2) Fungsi dan Peran Ranting Muhammadiyah

Fungsi Ranting Muhammadiyah yaitu sebagai pimpinan yang membina anggota dan jamaah. Tugas dan peran Ranting Muhammadiyah yaitu mengaktifkan Kembali ranting-ranting yang mati atau setengah mati.

Tabel. 1 Evaluasi Pendidikan LPCR-Kemasjidan

| ASPEK SUBSTANTIF | | |
|-----------------------------------|--|--|
| Tujuan Ranting Muhammdiyah | mengaktifkan kembali ranting-ranting yang mati atau setengah mati. | reactivate dead or semi-dead branches. |
| Arah Ranting Muhammadiyah | yaitu sebagai pimpinan yang membina anggota dan jamaahnya | namely as a leader who fosters members and congregation |
| Materi pokok Ranting Muhammadiyah | Ranting Muhammadiyah bergerak pada bidang sosialisasi masyarakat yang memiliki tekad untuk menggapai tujuan organisasi. | Muhammadiyah branch is engaged in the socialization of people who have the determination to achieve organizational goals. |
| Sifat Kurikulum | Menjunjung tinggi oranisasi Muhammadiyah yang terbuka bagi masyarakat luas dan tidak terpaku pada radikalisme yang berada di luar sana | Uphold the Muhammadiyah organization which is open to the wider community and is not fixated on radicalism that is out there |
| ASPEK METODOLOGIS | | |
| Model pendidikan | Education and teaching | Mengedukasi dan mengajarkan pada masyarakat luas |
| Peran | Untuk masyarakat sekitar dan masyarakat luas | People |

| | | |
|---------------------|--|--|
| Peran siswa | Obyek-subyek didik | Subyek-obyek didik |
| Arah pendidikan | Teach and manage the mosque properly and be useful for the surrounding community | Tolerance |
| Metode pendidikan | Education and learning | Berinteraksi dengan masyarakat sekitar |
| Evaluasi pendidikan | Hasil | Proses, hasil dan umpan balik |

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu teknik pengumpulan data ialah cara yang paling efektif pada penelitian karena bertujuan untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan sebuah data melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan studi pustaka.

Rancangan, Bahan/Subyek Penelitian

1) Jenis Penelitian

Pada penelitian Ranting Muhammadiyah, jenis penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman dan makna yang terkandung dalam Ranting Muhammadiyah.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggali makna di balik fenomena yang diamati melalui cara-cara yang lebih deskriptif dan mendalam, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman, pandangan, dan persepsi dari para pengurus dan jamaah masjid Muhammadiyah yang terlibat dalam program Ranting Muhammadiyah.

3) Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyeknya adalah wawancara mendalam dengan pengurus dan jamaah Ranting Muhammadiyah yang terlibat dalam program tersebut.

4) Teknik Pengumpulan

Data Untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan

menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi para informan mengenai program Ranting Muhammadiyah.

5) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan merangkum data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemimpin ranting muhammadiyah mempunyai tugas menjangkau dan bersosialisasi secara langsung dengan anggota muhammadiyah. Selain itu ranting muhammadiyah juga bertugas menetapkan peraturan muhammadiyah, memimpin dan mengendalikan saat melakukan kebijaksanaan yang sudah diputuskan sehingga bisa memimpin dan meningkatkan aktivitas masyarakat sesuai pada otoritasnya.

Ada berbagai macam ranting, ranting tintisan rekayasa ialah ranting pada proses pendiriannya yang utama karena rekayasa cabang ada di atas yang artinya mulai proses perintisan, persiapan dalam mendirikan ranting baru dengan persyaratan cabang ikut terlibat. Ranting rintisan alamiah merupakan proses pembentukan ranting bersemangat yang artinya diciptakan dari keluarga harmonis, memakmurkan. Ranting rintisan alamiah yang lebih agresif pada tumbuh dan berkembangnya menuju ranting berkualitas dinamis dan kuat berdaya. Ranting tintisan campuran ialah pada proses pendiriannya semangat para inisiator ranting baru setara pada cabang utama. Ranting ideal, ialah bisa membuat dan melakukan agenda agenda reguler dan

incidental dengan hasil yang memuaskan dan jika terdapat masalah akan diselesaikan dengan cepat dengan solusi yang cerdas. Ranting unggulan merupakan kualitas perkembangan ranting yang sudah melebihi kualitas model.

Muhammadiyah mengelola tingkat pendidikan SD, SMP Dan SMA. Pendidikan menurut bentuknya bisa dibedakan pada tiga hal. Pendidikan sebagai sebuah proses belajar dan mengajar, pendidikan sebuah karya imiaj dan pendidikan sebagai lembaga pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses belajar karena pendidikan selalu menyangkutkan pada guru yang bertujuan sebagai sebuah kajian ilmiah karena pendidikan agar bisa menjadikan sebuah objek penelitian ilmiah.

Pengelolaan pendidikan berasal dari kata manajemen yang berarti administrasi. Jadi pengelolaan pendidikan merupakan menetapkan kaidah administrasi pada bidang pendidikan. Untuk mencapai tujuan organisasi maka manajemen harus dipergunakan secara penuh pada setiap lembaga atau organisasi. Manajemen pendidikan bisa diartikan sebagai seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk melaksanakan suasana dan proses belajar agar siswa didik bisa mengembangkan kemampuan pada dirinya untuk mempunyai kekuatan, keahlian, agama, berbangsa dan pengendalian diri. Tujuan dan manfaat manajemen pendidikan ialah melaksanakan suasana belajar yang efektif dan efisien, menciptakan siswa/i yang aktif, dan mengatasi permasalahan pada pendidikan. Fungsi ranting pada pendidikan ialah menjadi bagian dari manajemen organisasi tersebut melalui pengambilan keputusan oleh pemimpin ranting yang sesuai pada terori yang disarankan oleh peneliti.

SIMPULAN

Pimpinan pada ranting muhammadiyah mempunyai tugas yang penting pada usaha pembinaan masyarakat. Fungsi ranting muhammadiyah dalam mengelola pendidikan dilaksanakan dengan strategi membagi tugas dan bertanggung jawab juga memberikan kepercayaan kepada para pihak sekolah dan memfasilitasi hubungan satu bidang kerja sekolah

dengan sekolah lainnya. Faktor lainnya ialah mendukung dari dana yang cukup, jumlah siswa yang cukup dan banyaknya siswa yang ikut perlombaan.

REFERENSI

- Ambarani, E., Amrullah, M., Adiningtyas, W., Fatma, I., Safitri, F. W., & Novianti, D. (2020). Muhammadiyah Magersari Subdistrict Strategy in Community Development. *Proceedings of The ICECRS*, 8, 1–4. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020534>
- Hasibuan, N. B. (2017). *Peranan Ranting Muhammadiyah Denai Dalam Mengelola Pendidikan di SD Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Kecamatan Medan Denai*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/12759>
- Islam, U., & Antasari, N. (2020). *BANJARMASIN Tahun 2020*.